

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi atlet di Jawa Tengah juga tidak kalah dengan atlet di daerah lain. Hal itu terlihat pada POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional) XII tahun 2011 untuk cabang olahraga renang, Jawa Tengah berhasil menduduki peringkat ke dua setelah DKI Jakarta. Medali yang berhasil dimenangkan oleh Tim Renang Jawa Tengah terdiri dari: 7 emas; 3 perak dan 2 perunggu. Perolehan ini melampaui target dari yang ditetapkan sebanyak 3 medali emas, dan ini memenuhi hampir 40% sumbangan medali dari total perolehan medali kontingen Jawa Tengah.

Atlet renang Jepara menyabet tiga gelar dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) Renang Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan pada tahun 2015. Memiliki banyak atlet dan prestasi dalam cabang akuatik, tidak heran Jepara sering mendapatkan juara dalam cabang akuatik. Jumlah Atlet cabang Akuatik yang di Jepara itu sendiri ada 33 atlet untuk pra atlet ada 90 orang di tahun 2014-2015. Ini merupakan jumlah yang tidak sedikit untuk ukuran sebuah kabupaten yang memiliki Atlet renang. Untuk eksistensi Jepara dalam cabang akuatik di area karesidenan Pati dan KEJURDA, Jepara memiliki atlet yang cukup disegani. Dari jumlah presentase dari banyaknya atlet dan pra atlet Jepara seharusnya Jepara mampu menyabet lebih banyak gelar lagi dalam cabang akuatik di Jawa Tengah. Ini membuktikan bahwa Jepara memiliki kuantitas yang tinggi dalam cabang olahraga akuatik ini disebabkan kurang memudahinya fasilitas pelatihan Atlet renang Jepara. Fasilitas yang kurang menuhi standar dan tidak adanya wadah besar untuk banyaknya atlet Jepara, membuat Atlet Jepara tidak diberikan pelayanan pelatihan dengan takaran yang tidak seimbang. Dari masalah ini membuat Jepara membutuhkan tempat yang memadahi dan memiliki kapasitas yang besar bagi atlet-atlet yang ada di Jepara yaitu Stadion Akuatik.

PON merupakan tingkatan kejuaraan olahraga yang tertinggi yang ada indonesia, tempat penyelenggaraan PON harus berada dalam satu wilayah saja. Wilayah yang untuk penyelenggaraan harus memiliki kapasitas untuk semua cabang olahraga raga yang dilombakan. Jumlah cabang olahraga untuk yang dilombakan untuk PON sendiri jumlahnya ada 43 cabang Olahraga. Untuk cabang Akuatik sendiri ada Renang Bebas, Renang Indah, Loncat Indah dan Polo air. Jepara merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang memiliki gelanggang olahraga. Gelanggang Olahraga yang di Jepara ini ditujukan untuk kejuaraan-kejuaraan bertaraf Nasional akan tetapi kejuaraan PON sendiri itu hanya untuk kota yang memiliki fasilitas untuk 43 cabang olahraga. Ibukota provinsi yang berada di indonesia yang biasanya memiliki fasilitas yang lengkap untuk kejuaraan sekelas PON selain Solo yaitu penyelenggara PON pertama kali. Jepara yang merupakan kabupaten yang hanya bisa menyelenggarakan kegiatan sekelas KEJURNAS yaitu Kejuaraan Nasional. Kejuaraan Nasional event tingkat Nasional yang waktu dan tempatnya penyelenggaraannya tidak dalam satu waktu dan tempat. Ini menjawab tujuan dari pembuatan GOR yang ada di Jepara yaitu untuk menyelenggarakan event tingkat Nasional.

Gelanggang olahraga yang berada di Jepara ini sedang dalam tahap pengembangan. Pengembangan gelanggang olahraga tersesebut untuk sekarang ini ditujukan pada fasilitas olahraga air yaitu Stadion Akuatik. Stadion Akuatik yang dikembangkan disini yaitu Stadion memiliki cabang olahraga akuatik yang berstandar nasional. Stadion Akuatik dengan standar national tentunya perlu

memiliki daya jual penonton yang besar, namun untuk masyarakat Jepara dengan jumlah lebih dari 1 juta jiwa lebih itu tidak akan menjadi masalah mengingat masyarakat Jepara merupakan masyarakat yang konsumtif untuk segi hiburan dan dari karesidenan pati juga tidak kalah konsumtifnya dengan masyarakat Jepara. Menurut ketua harian PRSI cabang Jepara Anton Puji Prianto, SH, “Untuk saat ini fans club renang yang di Jepara diberi nama SHIMA yaitu fans renang yang selalu mendukung kemanapun atlet renang Jepara pergi “.

Dapat disimpulkan bahwa perlu adanya desain stadion akuatik bertaraf nasional yang berada dalam lingkungan Gelanggang Olahraga Gelora Bumi Kartini yang terletak di Jepara, Jawa Tengah. Guna untuk meningkatkan perkembangan proses pembibitan dan pelatihan bagi atlet-atlet renang Indonesia serta untuk memfasilitasi ajang perlombaan olahraga berskala nasional. Konsep desain stadion akuatik tersebut harus memenuhi perencanaan dan perancangan fasilitas stadion akuatik indoor yang berstandar nasional dan dapat mengakomodasi kebutuhan pemakai, terutama pada event-event kejuaraan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Menemukan gagasan desain Stadion Akuatik yang berstandar national yang dapat memenuhi kebutuhan atlet renang dan meningkatkan jumlah pembibitan atlet renang untuk kepentingan national.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Mendesain Arsitektur yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki dengan standar fasilitas stadion akuatik skala national .

1.3.2 Sasaran

Tersusunnya langkah – langkah perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik di Jepara, Jawa Tengah melalui aspek – aspek panduan perancangan (design guide lines aspects) .

1.4.1 Manfaat

- Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam mendesain Stadion Akuatik yang ada di Jepara.
- Diharapkan dapat menjadi suatu arahan dan pertimbangan bagi pihak – pihak yang terlibat dalam perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik Jepara yang sekarang sedang dilaksanakan.

1.5 Ruang Lingkup

a. Ruang Lingkup Substansial

Stadion akuatik yang dapat menampung kegiatan – kegiatan cabang olahraga air regional dan nasional. Pembahasan di titik beratkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Stadion akuatik ini sebagai bangunan tunggal (single building).

b. Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi perencanaan Stadion Akuatik di Jepara, Jawa Tengah masuk pada wilayah provinsi Jawa Tengah.

1.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, kemudian dilakukan analisa melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam mendesain Stadion Akuatik yang ada di Jepara.

1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi literatur, untuk memperoleh teori-teori serta regulasi yang relevan.
- Studi banding serta data pendukung lainnya yang diperlukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang sesuai.

1.6.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara :

Diskusi dan bimbingan, dilakukan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir mengenai Perencanaan dan Perancangan Stadion Akuatik di Jepara, Jawa Tengah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Membahas mengenai literatur yang berhubungan dengan stadion akuatik, standar-standar kolam renang, gedung olahraga, dan hal-hal yang berkaitan dengan penekanan desain sesuai referensi yang relevan

BAB III DATA DAN ANALISA

Menguraikan tentang gambaran umum Kabupaten Jepara, kebijakan tata ruang wilayah, dan perkembangan proyek pada lokasi Stadion Akuatik.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang gambaran umum di Jepara, kebijakan tata ruang wilayah, dan perkembangan proyek pada lokasi Stadion Akuatik.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang pendekatan program perencanaan dan perancangan bersifat analitis terhadap aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural.

BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan hasil akhir dari analisa program perencanaan dan perancangan yang berisi tentang program ruang dan kebutuhan luas tapak, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya.

1.8 Alur Fikir

LATAR BELAKANG

Aktualitas :

- Prestasi atlet renang Jawa Tengah yang tidak kalah dengan provinsi lain.
- Banyaknya jumlah Atlet dan Pra-Altet renang Jepara tapi kurang memiliki prestasi yang cemerlang.
- Kurang berkembangnya proses pembibitan dan pelatihan bagi atlet-atlet renang di Jepara untuk generasi yang akan datang.
- Diperlukan adanya fasilitas kolam renang yang layak, aksesibel, modern, bersih, dan terawat untuk membina talenta yang ada dan tempat masyarakat umum untuk berolahraga air.
- Diperlukan adanya fasilitas olahraga air di Gelanggang Olahraga Gelora Bumi Kartini yang representatif dan layak untuk dijadikan tempat pelaksanaan kompetisi/acara/kegiatan lomba olahraga air.
- Banyaknya pendukung yaitu masyarakat Jepara untuk olahraga akuatik.

Urgensi :

- Dibutuhkan bangunan stadion akuatik dengan venue yang memadai yang berstandar nasional sebagai wadah untuk memfasilitasi kegiatan maupun event olahraga air.

Originalitas :

- Perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik di Jepara, Jawa Tengah mampu memenuhi fasilitas stadion akuatik indoor yang berstandar nasional dan dapat mengakomodasi kebutuhan pemakai, terutama pada event-event kejuaraan nasional.

TUJUAN

Mendesain Arsitektur yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki dengan standar fasilitas stadion akuatik skala national.

SASARAN

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik di Jepara Jawa Tengah, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guidelines Aspect*).

RUANG LINGKUP

Substansial

Stadion Akuatik di Jepara Jawa Tengah merupakan stadion akuatik indoor yang berstandar nasional dan dapat mengakomodasi event-event kejuaraan nasional maupun .

Spasial

Secara administrative daerah perencanaan terletak di Kota Jepara Jawa Tengah, Provinsi Jawa Tengah.

STUDI BANDING

LONDON AQUATIC CENTER
BEIJING NASIONAL AQUATIC CENTER
KOLAM RENANG PDAM SOLO

STUDI PUSTAKA

- Tinjauan umum Stadion Akuatik
- Tipologi Stadion Akuatik
- Studi komparasi

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

PENDEKATAN

- Pelaku dan aktifitas
- Kebutuhan Ruang dan fasilitas sesuai dengan persyaratannya
- Pengolahan Lahan GOR Gelora Bumi Kartini
- Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang mengacu pada aspek - aspek kontekstual, fungsional, arsitektural, teknis, dan kinerja

KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pendekatan Aspek Fungsional	Pendekatan Aspek Konstektual
Pendekatan Aspek Teknis	Pendekatan Aspek Kinerja
Pendekatan Aspek Arsitektural	

feed back